

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL DENGAN KEPATUHAN PEMBERIAN IMUNISASI TETANUS TOXOID (TT) DI PMB IRMA SURYANI KOTA PRABUMULIH

¹⁾ Desi Ratnasari, ²⁾ Gustika Anggraini ³⁾ Nabila Dwy Febriana

DIII Kebidanan, Akademi Kebidanan Rangga Husada Prabumulih

Jln. Flores No. 06 RT 01, RW 01 Kel Gunung Ibul, Kec Prabumulih Timur, Kota Prabumulih

E-mail : ¹⁾ desiiratnasari7@gmail.com, ²⁾ gustika.ranggahusada@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Imunisasi Tetanus Toxoid (TT) merupakan tindakan pencegahan penting untuk meningkatkan kekebalan terhadap infeksi tetanus. Menurut World Health Organization (WHO) tahun 2023, terdapat 1.937 kasus tetanus neonatorum di seluruh dunia. Cakupan imunisasi TT pada ibu hamil menjadi indikator penting dalam upaya perlindungan kesehatan ibu dan bayi baru lahir. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan pemberian imunisasi Tetanus Toxoid (TT) di Praktik Mandiri Bidan (PMB) Irma Suryani Prabumulih. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian adalah seluruh ibu hamil yang berkunjung ke PMB Irma Suryani. Teknik pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling*. Instrumen penelitian berupa kuesioner, dan uji statistic dengan *metode chi-square*. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu dengan pemberian imunisasi Tetanus Toxoid (TT) (nilai $p = 0,008 < \alpha 0,05$). Selain itu, terdapat hubungan yang bermakna antara sikap ibu dengan pemberian imunisasi TT (nilai $p = 0,003 < \alpha 0,05$). **Kesimpulan:** Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan pemberian imunisasi Tetanus Toxoid (TT) di PMB Irma Suryani Prabumulih. Disarankan untuk meningkatkan pendidikan kesehatan dan konseling bagi ibu hamil guna meningkatkan cakupan imunisasi TT serta mencegah kejadian tetanus neonatorum.

Kata Kunci: Tetanus Toxoid, pengetahuan, sikap, ibu hamil, imunisasi

Keywords:

Knowledge, Attitude, Pregnant Women, Immunization, Tetanus Toxoid

ABSTRACT

Tetanus Toxoid (TT) immunization is an essential preventive measure to enhance immunity against tetanus infection. According to the World Health Organization (WHO) in 2023, there were 1,937 cases of neonatal tetanus reported worldwide. The coverage of TT immunization among pregnant women serves as an important indicator of efforts to protect maternal and neonatal health. Objective: This study aims to determine the relationship between knowledge and attitudes of pregnant women and the administration of Tetanus Toxoid (TT) immunization at Midwife Independent Practice (PMB) Irma Suryani Prabumulih. Methods: This research employed an analytical design with a cross-sectional approach. The study population consisted of all pregnant women visiting PMB Irma Suryani. The sampling technique used was accidental sampling. The research instrument was a questionnaire, and data analysis was performed using the chi-square statistical test. Results: The findings indicate a significant relationship between maternal knowledge and the administration of TT immunization ($p = 0.008 < \alpha 0.05$). Additionally, there was a significant relationship between maternal attitudes and TT immunization ($p = 0.003 < \alpha 0.05$). Conclusion: There is a significant association between the knowledge and attitudes of pregnant women and the administration of Tetanus Toxoid (TT) immunization at PMB Irma Suryani Prabumulih. It is recommended to enhance health education and counseling for pregnant women to increase TT immunization coverage and prevent neonatal tetanus.

Keywords: Tetanus Toxoid, knowledge, attitude, pregnant women, immunization.

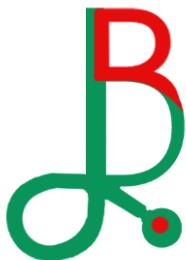
Info Artikel

Tanggal dikirim: 3 November 2025

Tanggal direvisi: 8 November 2025

Tanggal diterima: 25 Desember 2025

DOI: Artikel: 10.58794/jubidav4i2.1798



PENDAHULUAN

Imunisasi merupakan upaya untuk memberikan kekebalan tubuh terhadap penyakit tertentu dengan cara memasukkan kuman yang telah dilemahkan atau dimatikan agar tubuh dapat membentuk antibodi. Salah satu imunisasi penting bagi ibu hamil adalah imunisasi Tetanus Toxoid (TT), yang bertujuan mencegah infeksi tetanus pada ibu dan bayi baru lahir. Pemberian imunisasi TT dilakukan secara rutin selama kehamilan sebanyak dua kali dengan interval empat minggu, dan terbukti efektif dalam menurunkan risiko tetanus neonatorum [1].

Menurut data *World Health Organization* (WHO), jumlah kasus tetanus neonatorum di dunia masih cukup tinggi yaitu 2.229 kasus pada tahun 2020, 1.995 kasus pada tahun 2021 dan 2022, serta 1.937 kasus pada tahun 2023. Hal ini menunjukkan bahwa tetanus masih menjadi masalah kesehatan global yang memerlukan perhatian, terutama di negara berkembang. Target *Sustainable Development Goals (SDGs)*, khususnya tujuan ketiga, menekankan pentingnya upaya menurunkan angka kematian ibu dan bayi melalui peningkatan cakupan imunisasi dan akses terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas [2]. WHO menegaskan bahwa imunisasi tetanus toxoid pada ibu hamil merupakan strategi utama dalam pencegahan tetanus maternal dan neonatal. WHO juga merekomendasikan pemberian TT secara lengkap selama kehamilan untuk memastikan perlindungan optimal bagi ibu dan bayi [3].

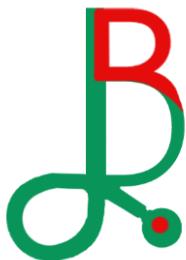
Di Indonesia, angka kematian bayi (AKB) berdasarkan *Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI)* tahun 2020 tercatat sebesar 15 per 1.000 kelahiran hidup, dengan infeksi neonatal sebagai penyebab utama kedua kematian bayi setelah asfiksia [4] (Kemenkes RI, 2021). Meskipun program imunisasi telah berjalan, cakupan imunisasi TT bagi ibu hamil masih belum optimal. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor seperti kurangnya pengetahuan, sikap yang kurang mendukung, tingkat pendidikan, kepercayaan, dan kondisi sosial ekonomi ibu [1].

Berdasarkan data *Praktik Mandiri Bidan (PMB) Irma Suryani Prabumulih*, pada tahun 2024 terdapat 240 ibu hamil, namun 90 di antaranya belum menerima imunisasi TT. Rendahnya cakupan ini menunjukkan masih adanya kesenjangan antara pengetahuan dan perilaku ibu hamil terhadap imunisasi TT. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pengetahuan dan sikap ibu hamil berhubungan erat dengan kepatuhan terhadap imunisasi TT [5]. Oleh karena itu, penting untuk meneliti lebih lanjut faktor-faktor tersebut agar dapat meningkatkan cakupan imunisasi TT dan mencegah kejadian tetanus neonatorum. Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian berjudul **“Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dengan Pemberian Imunisasi Tetanus Toxoid (TT) di Praktik Mandiri Bidan (PMB) Irma Suryani Prabumulih Tahun 2025”**.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil dari proses penginderaan manusia terhadap suatu objek melalui pancaindra. Pengetahuan termasuk



dalam domain kognitif yang berperan penting dalam membentuk tindakan seseorang, sebab tindakan yang didasari oleh pengetahuan akan lebih bertahan dan efektif dibandingkan tindakan yang tidak didasari pengetahuan [6]. Rendahnya cakupan imunisasi Tetanus Toxoid (TT) pada ibu hamil sering kali berhubungan dengan tingkat pengetahuan yang kurang tentang manfaat imunisasi, prosedur pelaksanaannya, serta risiko yang mungkin timbul bila imunisasi tidak dilakukan [5].

Pengetahuan yang baik dapat meningkatkan kepatuhan ibu hamil terhadap pemberian imunisasi TT. Sebaliknya, kurangnya pengetahuan menyebabkan perilaku kesehatan yang kurang baik, termasuk dalam hal kepatuhan imunisasi selama kehamilan. Semakin tinggi tingkat pengetahuan ibu, maka semakin baik pula sikap dan perilaku ibu dalam menjaga kesehatan selama masa kehamilan [7].

Hasil penelitian [5] menunjukkan adanya hubungan signifikan antara pengetahuan ibu hamil dengan pemberian imunisasi TT (p -value = 0,027). Pengetahuan ibu dapat dikategorikan baik apabila ibu mampu menjawab $\geq 70\%$ pertanyaan dengan benar, dan kurang apabila $<70\%$ [8].

Sikap

Sikap adalah respon tertutup seseorang terhadap suatu stimulus atau objek yang melibatkan unsur emosi dan penilaian seperti setuju atau tidak setuju, baik atau tidak baik [5]. Sikap mencerminkan kecenderungan individu untuk bertindak terhadap objek tertentu. Ibu hamil dengan sikap positif terhadap imunisasi TT akan lebih cenderung menerima, menghargai, dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaannya, sedangkan

ibu dengan sikap negatif cenderung menolak [9].

Penelitian [9] juga menemukan adanya hubungan signifikan antara sikap ibu dan pelaksanaan imunisasi TT (p -value = 0,006). Skala pengukuran sikap dibedakan menjadi dua kategori, yaitu mendukung jika skor $>70\%$ dan tidak mendukung jika $\leq 70\%$ [10].

METODE

Penelitian ini merupakan studi analitik dengan pendekatan *cross sectional*, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan kepatuhan imunisasi *tetanus toxoid* (TT) di PMB Irma Suryani Kota Prabumulih tahun 2025.

Penelitian dilaksanakan pada Juli–Agustus 2025. Populasi penelitian adalah seluruh ibu hamil yang berkunjung ke PMB Irma Suryani, dengan jumlah 40 responden, yang sekaligus menjadi sampel penelitian melalui teknik *accidental sampling*, dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

Kriteria inklusi :

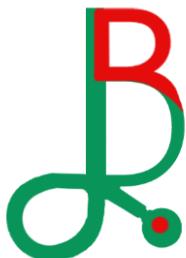
1. Ibu hamil yang berkunjung di PMB Irma Suryani
2. Ibu dengan kehamilan trimester I hingga Trimester III
3. Ibu hamil yang bersedia menjadi responden

Kriteria eksklusi :

1. Ibu hamil yang berada di luar wilayah PMB Irma Suryani
2. Ibu yang telah melahirkan

Data primer diperoleh melalui kuesioner terstruktur yang diberikan langsung kepada responden. Instrumen penelitian menggunakan lembar kuesioner yang telah diuji kelayakannya dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

Proses pengolahan data meliputi tahap *editing*, *coding*, *entry*, dan *cleaning*,



kemudian dianalisis secara univariat dan bivariat. Analisis bivariat dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel independen dan dependen menggunakan uji *Chi-square* dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa Univariat

Tabel 1. Distribusi frekuensi menurut Pemberian Imunisasi Tetanus toxoid (TT)

Pemberian imunisasi tetanus	Frekuensi	(%)
Ya	29	72,5
Tidak	11	27,5
Jumlah	40	100

Berdasarkan tabel diatas, terdapat 29 responden (72,5%) yang mendapat imunisasi tetanus toxoid lebih banyak dibanding dengan responden yang tidak mendapat imunisasi tetanus toxoid yaitu 11 responden (27,5%).

Tabel 2. Distribusi frekuensi menurut pengetahuan ibu hamil

Analisa Bivariat

Tabel 4. Hubungan antara pengetahuan dengan pemberian imunisasi TT
kepatuhan imunisasi TT

Pengetahuan	Ya		Tidak		Jumlah		Pvalue
	n	%	n	%	N	%	
Baik	24	60	4	10	28	70	
Kurang	5	12,5	7	17,5	12	30	0,008
Jumlah	29	72,5	11	27,5	40	100	

Dari tabel diatas dapat dilihat proposisi pengetahuan responden dengan kepatuhan imunisasi TT diketahui terdapat 28 responden (70%) yang memiliki pengetahuan baik dan 12 responden (30%) yang memiliki pengetahuan kurang. Dari 28 responden yang memiliki pengetahuan baik terdapat 24 responden (60%) mendapat imunisasi TT dan 4 responden

Pengetahuan	Frekuensi	(%)
Baik	28	70
Kurang	12	30
Jumlah	40	100

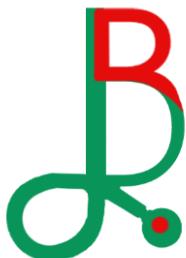
Berdasarkan Tabel diatas, terdapat 28 responden (70%) yang memiliki pengetahuan baik lebih banyak dibanding dengan responden yang memiliki pengetahuan kurang yaitu 12 responden (30%).

Tabel 3. Distribusi frekuensi menurut sikap ibu hamil

Sikap ibu	Frekuensi	(%)
Mendukung	32	80,0
Tidak mendukung	8	20,0
Jumlah	40	100,0

Berdasarkan Tabel diatas, terdapat 32 orang (80%) yang memiliki sikap mendukung lebih banyak dibanding dengan responden yang memiliki sikap tidak mendukung yaitu 8 orang (20%).

(10%) tidak mendapat imunisasi TT sedangkan dari 12 responden yang memiliki pengetahuan kurang terdapat 5 responden (12,5%) mendapat imunisasi TT dan 7 responden (17,5%) tidak mendapat imunisasi TT. Hasil Uji statistic *Chi-Square* didapatkan *p-value* = 0,008 artinya antara pengetahuan



dengan pemberian imunisasi TT ada hubungan yang bermakna.

Tabel 5. Hubungan antara sikap ibu dengan kepatuhan imunisasi TT

Sikap ibu	kepatuhan imunisasi TT						Pvalue
	Ya		Tidak		Jumlah		
	n	%	n	%	N	%	
Mendukung	27	67,5	5	12,5	32	100	
Tidak mendukung	2	5	6	15	8	100	0,003
Jumlah	29	72,5	11	27,5	40	100	

Dari tabel diatas dapat dilihat proposi responden sikap ibu dengan pemberian imunisasi TT diketahui terdapat 32 orang (80%) yang memiliki sikap mendukung dan 8 orang (20%) yang memiliki sikap tidak mendukung. Dari 32 responden yang memiliki sikap mendukung terdapat 27 orang (67,5%) yang mendapat imunisasi TT dan 5 orang (12,5%)

tidak mendapat imunisasi TT sedangkan dari 8 responden yang memiliki sikap tidak mendukung terdapat 2 orang (5%) melakukan imunisasi TT dan 6 orang (15%) yang tidak melakukan imunisasi TT. Hasil Uji statistic *Chi-Square* didapatkan *p-value* = 0,003 artinya antara sikap ibu hamil dengan pemberian imunisasi TT ada hubungan yang bermakna.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik (67,5%) dan telah mendapatkan imunisasi TT (72,5%). Analisis bivariat menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu hamil dengan pemberian imunisasi TT (*p-value* = 0,008). Semakin baik pengetahuan ibu, semakin tinggi kepatuhan dalam melaksanakan imunisasi TT.

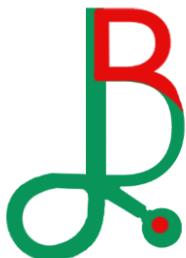
Pengetahuan menjadi faktor penting yang memengaruhi perilaku kesehatan, termasuk

kepatuhan terhadap imunisasi. Ibu dengan pengetahuan baik lebih memahami manfaat imunisasi TT dalam mencegah penyakit tetanus pada ibu dan bayi. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya [5] [7] yang menyatakan bahwa pengetahuan berperan penting dalam membentuk sikap dan perilaku kesehatan ibu hamil terhadap imunisasi TT.

Hubungan pengetahuan dengan pemberian imunisasi tetanus toxoid (TT)

Pada penelitian ini pengetahuan ibu dibagi menjadi dua kategori yaitu Baik (Apabila ibu dapat menjawab pertanyaan dengan benar $\geq 70\%$ dari semua pertanyaan) dan kurang (Apabila ibu dapat menjawab pertanyaan dengan benar $< 70\%$ dari semua pertanyaan). Hasil data univariat menunjukkan terdapat 29 responden (72,5%) yang mendapat imunisasi tetanus toxoid lebih banyak dibanding dengan responden yang tidak mendapat imunisasi tetanus toxoid yaitu 11 responden (27,5%). Dari 40 responden terdapat 27 responden (67,5%) yang memiliki pengetahuan baik lebih banyak dibanding dengan responden yang memiliki pengetahuan kurang yaitu 13 responden (32,5%).

Hasil analisis bivariat menunjukkan terdapat 28 responden (70%) yang memiliki



pengetahuan baik dan 12 responden (30%) yang memiliki pengetahuan kurang. Dari 28 responden yang memiliki pengetahuan baik terdapat 24 responden (60%) mendapat imunisasi TT dan 4 responden (10%) tidak mendapat imunisasi TT sedangkan dari 12 responden yang memiliki pengetahuan kurang terdapat 5 responden (12,5%) mendapat imunisasi TT dan 7 responden (17,5%) tidak mendapat imunisasi TT.

Hasil Uji statistic *Chi-Square* didapatkan *p-value* = 0,008 artinya antara pengetahuan dengan pemberian imunisasi TT ada hubungan yang bermakna. Rendahnya cakupan imunisasi TT pada Ibu Hamil berhubungan erat dengan kepatuhan Ibu Hamil terhadap imunisasi TT pada saat kehamilan. Namun kepatuhan Ibu Hamil dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Dianytaranya pengetahuan, pendidikan, sikap ibu, media informasi, dukungan suami, dan ketersediaan obat dengan imunisasi tetanus toxoid II pada Ibu Hamil trimester tiga [11]

Pengetahuan ibu hamil tentang imunisasi TT juga berkaitan erat dengan kepatuhan dalam melakukan imunisasi TT. Kurangnya pengetahuan bisa mempengaruhi perilaku seseorang termasuk perilaku di bidang kesehatan sehingga bisa menjadi penyebab tingginya angka penyebaran suatu penyakit termasuk penyakit tetanus yang mempunyai resiko penularan bagi bayi yang dikandungnya [5].

Pengetahuan merupakan suatu hasil usaha manusia untuk memahami kenyataan sejauh mana kenyataan dapat dijangkau oleh daya pemikiran manusia berdasarkan pengalaman secara empiris. Perubahan perilaku seseorang dapat terjadi melalui proses belajar. Jika seseorang mempunyai pengetahuan baik khususnya mengenai imunisasi, maka orang tersebut akan patuh untuk melaksanakan imunisasi TT, semakin

tinggi tingkat pengetahuan seseorang maka semakin baik sikap dan perilaku orang tersebut dalam menjaga kesehatannya selama kehamilannya [7].

Menurut hasil penelitian [5] tentang Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dengan Pemberian Imunisasi Tetanus Toxoid di Wilayah Kerja Puskesmas Jontor Kota Subulussalam. Dari 42 responden, diketahui bahwa nilai *p-value* 0,027 yang berarti ada hubungan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Pemberian Imunisasi Tetanus Toxoid di Wilayah Kerja Puskesmas Jontor Kota Subulussalam.

Faktor yang mempengaruhi pemberian imunisasi yaitu pengetahuan ibu dimana tingkat pengetahuan akan mempengaruhi sikap individu. Semakin baik pengetahuan WUS tentang pentingnya imunisasi maka akan makin tinggi tingkat kesadaran WUS untuk berperan serta dalam kegiatan posyandu atau imunisasi. Program imunisasi TT dapat berhasil jika ada usaha yang sungguh-sungguh dari orang yang memiliki pengetahuan dan komitmen yang tinggi terhadap imunisasi [12].

Menurut Wenny [12] meskipun seseorang memiliki pendidikan yang rendah tetapi jika ia mendapatkan informasi yang baik dari berbagai media, misalnya TV, radio atau surat kabar hal itu akan dapat meningkatkan pengetahuan seseorang. Sedangkan yang berpengetahuan baik masih ada yang tidak melakukan imunisasi TT disebabkan karena jarak tempuh ibu ke pos pelayanan kesehatan jauh, sehingga ibu malas untuk melakukannya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil berpengaruh terhadap pemberian imunisasi tetanus toxoid (TT). Pengetahuan yang baik mendorong ibu untuk memahami manfaat, waktu pemberian, serta risiko jika tidak diimunisasi, sehingga meningkatkan kepatuhan dalam melakukan



imunisasi. Temuan ini sejalan dengan penelitian rujukan yang juga membuktikan adanya hubungan signifikan antara pengetahuan dan tindakan imunisasi TT, di mana penelitian ini menghasilkan p -value 0,008, lebih kuat dibandingkan penelitian sebelumnya yang memperoleh p -value 0,027. Kedua penelitian sama-sama menegaskan bahwa semakin baik pengetahuan ibu, semakin besar kemungkinan ibu melakukan imunisasi TT. Namun demikian, faktor eksternal seperti akses pelayanan kesehatan yang jauh atau hambatan waktu dapat menyebabkan sebagian ibu yang memiliki pengetahuan baik tetap tidak melakukan imunisasi, sebagaimana dijelaskan dalam penelitian Wenny bahwa dukungan informasi, media, serta kemudahan pelayanan turut menentukan perilaku imunisasi. Dengan demikian, pengetahuan dan sikap merupakan determinan penting dalam meningkatkan cakupan imunisasi TT pada ibu hamil.

Hubungan sikap ibu dengan kepatuhan imunisasi tetanus toxoid (TT)

Pada penelitian ini sikap ibu dibagi menjadi dua kategori yaitu mendukung (Jika skala sikap $> 70\%$) dan Tidak mendukung (Jika skala sikap $\leq 70\%$). Hasil data univariat menunjukkan bahwa dari 40 responden terdapat 32 orang (80%) yang memiliki sikap mendukung lebih banyak dibanding dengan responden yang memiliki sikap tidak mendukung yaitu 8 orang (20%).

Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa terdapat 32 orang (80%) yang memiliki sikap mendukung dan 8 orang (20%) yang memiliki sikap tidak mendukung. Dari 32 responden yang memiliki sikap mendukung terdapat 27 orang (67,5%) yang mendapat imunisasi TT dan 5 orang (12,5%) tidak mendapat imunisasi TT sedangkan dari 8 responden yang memiliki sikap tidak mendukung terdapat 2 orang (5%)

melakukan imunisasi TT dan 6 orang (15%) yang tidak melakukan imunisasi TT.

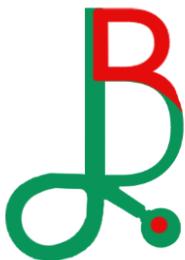
Hasil Uji statistic *Chi-Square* didapatkan p -value = 0,003 artinya antara sikap ibu hamil dengan pemberian imunisasi TT ada hubungan yang bermakna.

Sikap merupakan kecenderungan seseorang untuk bertindak terhadap objek tertentu. Individu yang dalam hal ini adalah ibu hamil yang memiliki sikap mendukung terhadap suatu stimulus atau objek kesehatan maka ia akan mempunyai sikap yang menerima, merespon, menghargai dan bertanggungjawab. Bertanggungjawab atas segala sesuatu yang telah dipilihnya dengan segala risiko merupakan sikap yang paling tinggi. Sebaliknya, bila ibu memiliki sikap yang tidak mendukung terhadap suatu objek maka ia akan menyatakan sikap yang menunjukkan atau memperlihatkan penolakan [9].

Menurut hasil penelitian [9] tentang Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Ibu Hamil Tentang Imunisasi Tetanus Toxoid Di Puskesmas Nunpene. Dari 41 responden, diketahui bahwa nilai p -value 0,006 yang berarti ada nya hubungan Sikap Ibu Hamil Tentang Imunisasi Tetanus Toxoid Di Puskesmas Nunpene.

Sikap ialah merupakan suatu respon psikologi dari ibu terhadap pelaksanaan pemberian Imunisasi TT. Karena disini ibu menunjukan positif (mendukung), maka sikap yang ditunjukkan oleh seorang ibu hamil yang mendapatkan imunisasi TT satu kali, ibu akan tahu dan mau untuk mendapatkan imunisasi TT yang selanjutnya dan apabila ibu menunjukkan negatif, ini menjelaskan bahwa ibu tidak akan mau mengerti dan tidak mau untuk dilakukannya imunisasi TT pada saat kehamilannya [8]

Sikap positif ibu hamil akan memunculkan perilaku ibu hamil untuk mendorong kemauan



patuh melakukan imunisasi Tetanus Toxoid sehingga hal ini menunjukkan bahwa baik buruknya tindakan seseorang dalam melakukan imunisasi TT tergantung dari respon atau reaksi orang itu sendiri. kurangnya sikap ibu hamil tentang pemberian imunisasi TT saat kunjungan *antenatal care* (ANC) dapat berdampak pada kelengkapan imunisasi TT yang didapat saat kehamilan. Rendahnya hasil cakupan imunisasi TT lengkap pada ibu hamil berarti akan mengurangi daya guna imunisasi ini dalam menimbulkan kekebalan dan melindungi bayi dan ibu hamil dari penyakit tetanus [10].

Baik buruknya tindakan seorang dalam kepatuhan imunisasi tergantung dari pada reaksi atau respon dari orang itu sendiri. Sikap yang berhubungan dengan kepatuhan ibu untuk melakukan TT menunjukkan bahwa seorang ibu yang telah menerima informasi tentang TT akan berfikir dan berusaha supaya dapat merasakan manfaat dari imunisasi TT tersebut, sehingga ibu mau melakukan imunisasi TT secara lengkap (Ratna, 2020).

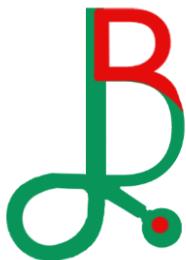
Menurut Notoatmodjo (2020) dalam Ratna (2020), bahwa apabila penerimaan perilaku baru atau adopsi perilaku didasari oleh pengetahuan, kesadaran dan sikap yang positif maka perilaku tersebut bersifat langgeng. Sebaliknya, apabila perilaku itu tidak didasari oleh pengetahuan dan kesadaran akan tidak berlangsung lama. Individu memiliki sikap yang mendukung terhadap suatu stimulus atau objek kesehatan maka ia akan mempunyai sikap yang menerima, merespon, menghargai, bertanggung jawab. Sebaliknya, bila ia memiliki sikap tidak mendukung terhadap suatu objek maka ia akan memiliki sikap yang menunjukkan atau memperlihatkan penolakan atau tidak setuju.

Sikap berpengaruh terhadap pemberian imunisasi tetanus toxoid (TT) karena sikap

merupakan kecenderungan psikologis yang menentukan kesiapan seseorang untuk bertindak terhadap suatu objek kesehatan, sehingga ibu hamil dengan sikap mendukung cenderung menerima, merespons, dan bertanggung jawab terhadap tindakan imunisasi yang dianjurkan, sedangkan ibu dengan sikap tidak mendukung lebih sering menunjukkan penolakan. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa ibu dengan sikap mendukung lebih banyak melakukan imunisasi TT (67,5%) dibandingkan ibu dengan sikap tidak mendukung, dan hubungan tersebut signifikan dengan p-value 0,003. Temuan ini konsisten dengan penelitian rujukan yang juga menunjukkan adanya hubungan bermakna antara sikap dan pemberian imunisasi TT dengan p-value 0,006. Dengan demikian, kedua penelitian secara eksplisit menunjukkan bahwa semakin positif sikap ibu, semakin tinggi kemungkinan ibu melakukan imunisasi TT, dan penelitian ini bahkan menunjukkan kekuatan hubungan yang lebih besar. Hal ini menegaskan bahwa sikap positif menjadi pendorong penting terbentuknya perilaku imunisasi yang patuh dan berkelanjutan pada ibu hamil.

Keterbatasan penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa batasan wajar yang umum dijumpai dalam penelitian kesehatan masyarakat, seperti penggunaan desain cross-sectional yang hanya menggambarkan kondisi pada saat pengumpulan data. Jumlah responden dan area penelitian yang terfokus pada satu wilayah membuat hasil lebih menggambarkan kondisi lokal setempat. Selain itu, pengukuran pengetahuan dan sikap melalui kuesioner tetap bergantung pada persepsi responden saat pengisian. Meskipun demikian, temuan penelitian tetap memberikan gambaran yang bermakna tentang hubungan pengetahuan dan



sikap ibu hamil dengan pemberian imunisasi TT.

Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil telah menerima imunisasi tetanus toxoid, memiliki pengetahuan yang baik, dan menunjukkan sikap yang mendukung terhadap imunisasi. Pengetahuan dan sikap

terbukti berhubungan dengan pemberian imunisasi TT, di mana ibu yang lebih memahami dan memiliki sikap positif cenderung lebih patuh dalam melakukan imunisasi. Hasil ini menegaskan pentingnya edukasi dan pembentukan sikap yang positif untuk meningkatkan cakupan imunisasi TT pada ibu hamil.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arisa Et Al, "Hubungan Pengetahuan Dengan Pemberian Imunisasi TT (Tetanus Toxoid) Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Wek I Kota Padang," *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia*, Vol. 9, 2024.
- [2] WHO, "Angka Kematian Bayi Dan Ibu," 2024.
- [3] World Health Organization, "Maternal And Neonatal Tetanus Elimination (MNTE)," 2023.
- [4] Kemenkes, "Survei Demografi Dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2020.," 2021.
- [5] Turipah, "Tentang Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dengan Pemberian Imunisasi Tetanus Toksoid Di Wilayah Kerja Puskesmas Jontor Kota Subulussalam," *Jurnal Poltekkes Kupang*, 2023.
- [6] Notoatmodjo, Ilmu Kesehatan Masyarakat. Jakarta. Rineka Cipta, 2020.
- [7] D. W. E. Dewi, "Hubungan Tingkat Pendidikan Dan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Imunisasi TT Dengan Status Imunisasi TT Ibu Hamil," *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2023.
- [8] Sitorus Et Al, "Hubungan Pengetahuan, Sikap Ibu Dan Dukungan Suami Dengan Kelengkapan Pemberian Imunisasi Tetanus Toxoid (TT) Pada Ibu Hamil," *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 2022.
- [9] Naibaho, "Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil Tentang," *Jurnal Ekonomi, Sosial Dan Humaniora*, Vol. 2, 2021.
- [10] B. R. Etnis, "Sikap Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Imunisasi Tetanus Toxoid Di Puskesmas Waisai Kabupaten Raja Ampat," *JIKA (Jurnal Ilmiah Kesehatan)*, 2020.
- [11] Musrifah Et Al, "Faktor Yang Memengaruhi Kepatuhan Imunisasi Tetanus Toksoid," *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 2021.
- [12] Gustika Anggraini, M. Septiana And A. Ariesta, "Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Imunisasi Tetanus Toxoid (TT)," *Jurnal Kesehatan Dan Pembangunan*, Vol. 15, 2025.